

## **PROGRAM DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PENANGGULANGAN BANJIR DI DAERAH ANTASARI DI KOTA SAMARINDA**

**Redy Irawan<sup>1</sup>**

### **ABSTRAK**

*Redy Irawan, menulis skripsi dengan judul “ Program Dinas Pekerjaan Umum Dalam Penanggulangan Banjir Di Kota samarinda”. Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si. sebagai pembimbing I dan Dr. Bambang Irawan, M.Si sebagai pembimbing II.*

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menggambarkan program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Antasari Kota Samarinda serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi dalam program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Antasari di Kota Samarinda.*

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan fokus penelitian meliputi Pembangunan dan peningkatan saluran drainase di Jalan Antasari, Rehabilitas dan pemeliharaan saluran drainase di Jalan Antasari, Normalisasi sungai karang asam besar dan karang asam kecil, Pembangunan subsistem di Jalan Antasari, Serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Antasari di Kota Samarinda. Sumber data menggunakan teknik Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip-arsip yang ada pada Program Dinas Pekerjaan Umum Dalam Penanggulangan Banjir Di Daerah Antasari Di Kota Samarinda.*

*Hasil penelitian tentang program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah antasari di kota samarinda. Telah berjalan dan terlaksana. Selain itu faktor yang mendukung dalam program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir seperti sarana dan prasarana yang mendukung, sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas dan memiliki kapasitas sesuai bidang masing-masing. Namun, masih ada juga faktor yang menghambat di dalam dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Antasari di Kota Samarinda seperti keterbatasan pendanaan yang masih kurang, masih kurangnya tempat yang di jadikan pembebasan lahan pelebaran parit di Antasari.*

**Kata kunci :** Program, Penanggulangan Banjir

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : [redyirawan10@yahoo.com](mailto:redyirawan10@yahoo.com)

## **PENDAHULUAN**

Program penanggulangan banjir merupakan program dari dinas pekerjaan umum Kota Samarinda yang sangat penting artinya dalam menyelesaikan masalah banjir di kota-kota besar, salah satunya di Samarinda. Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional (NSP) adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara dan di selenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan.

Dalam peraturan walikota Samarinda (PERWALI) Nomor 28 Tahun 2008 tentang penjabaran tugas, fungsi dan tata kerja struktur organisasi dinas pekerjaan umum Kota Samarinda merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang tugas pokok membantu kepala daerah dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintah yang menjadi wewenang pemerintah kota di bidang pekerjaan umum urusan bina marga dan pengairan yang merumuskan kebijakan perencanaan operasional, program kegiatan pembangunan, pengawasan dan pengendalian penetapan kebijakan, penyelesaian masalah operasional sistem drainase dan penanggulangan banjir, pembinaan dan pemberdayaan sistem yang searah dengan kebijakan umum daerah.

Banjir adalah disebabkan oleh genangan air dalam jumlah besar yang biasanya disebabkan oleh meluapnya air sungai karena debit air yang melebihi daya tampungnya. Fenomena alam ini cukup sering terjadi di Indonesia, banjir melanda hampir di setiap musim penghujan. Tidak hanya di kota-kota besar dengan sedikit area resapan air yang terkena banjir, banyak faktor yang menyebabkan suatu daerah terkena banjir, antara lain bentuk daerah aliran sungai, gradien sungai, kerapatan drainase, lereng rata-rata dan penggunaan lahan. Parameter tersebut bisa digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan kerentanan potensi banjir di suatu daerah.

Hal ini menjadi tolak ukur pemerintah daerah bahwa banjir sudah sehausnya dapat di tanggulangi, maka dipandang perlu adanya peraturan daerah (PERDA) nomor 11 tahun 2008 pasal 38 tentang susunan organisasi dan tata kerja dinas daerah kota Samarinda dimana pemerintah daerah berkedudukan sebagai aparatur negara yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mensukseskan pembangunan yang diselenggarakan, peraturan daerah ini mengesahkan kewenangan dan kewajiban pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan khususnya penanggulangan banjir sebagai suatu kewajiban konstitusi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Program Dinas Pekerjaan Umum Dalam Penanggulangan Banjir Di Daerah Jalan Antasari Di Kota Samarinda “.

### ***Rumusan Masalah***

1. Bagaimana program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Jalan Antasari di Kota Samarinda ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Jalan Antasari di Kota Samarinda?

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir yang dilakukan di daerah Jalan Antasari di Kota Samarinda.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis fakto-faktor penghambat dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Jalan Antasari di Kota Samarinda.

### ***Kegunaan Penelitian***

Padadarnyasetiappenelitiandisertaisuatuharapanagarhasilnyadapatdigunakan sebaik mungkin bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berkaitandengan tujuanpenelitiantersebutmakadiharapkandenganpenelitiantersebutdiharapkan dapatberguna. Adapunkegunaan penelitianiniterbagi menjadi 2 yaitu:

#### ***1. Kegunaan Teoristis***

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara yang berkaitan dengan bidang sosial khususnya masalah penanggulangan banjir.

#### ***2. Kegunaan Praktis***

Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda dan pihak-pihak yang membutuhkan.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Program***

Menurut Owen dan Rogers, (dalam Suharto 2006: 120) program adalah “seperangkat aktivitas atau kegiatan yang ditujukan untuk mencapai suatu perubahan tertentu terhadap kelompok sasaran yang diinginkan”.

Reksopoetranto, (2002: 70) mengatakan bahwa program sebagai kegiatan sosial yang teratur, mempunyai tujuan yang jelas dan khusus serta dibatasi oleh tempat dan waktu”.

### ***Pembangunan***

Menurut Nugroho, (2003: 3) mengatakan pembangunan sebuah kegiatan yang kolosal, memakan waktu panjang dan melibatkan seluruh warga negara dan dunia internasional yang menyerap hampir seluruh sumber daya negara bangsa, sebagaimana dikemukakan bahwa pembangunan suatu proses perubahan dalam rangka pencapaian tujuan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana.

Menurut Siagian, (2003: 108) menyatakan bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dilakukan secara sadar menuju modernisasi dalam rangk pembinaan bangsa.

### ***Administrasi Pembangunan***

Menurut Islamy, (2003: 52) Administrasi pembangunan merupakan suatu aspek penting dalam proses kegiatan organisasi yang dapat memberikan tanda melalui sistem informasi untuk mengetahui kualitas organisasi melalui perencanaan, pemeliharaan, pengawasan, pembangunan disini diartikan pengembangan yang meliputi pertumbuhan ataupun perubahan dalam kehidupan bersama”.

Menurut Afiffudin,(2010: 53)adalah ilmu seni tentang bagaimana pembangunan suatu sistem administrasi yang mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintah dan pembangunan secara efektif.

### ***Banjir***

Menurut Samad, (2007: 24) banjir adalah tergenangnya daratan oleh air yang meluap dari tempat penampungan air di bumi, banyaknya air yang masuk ke penampungan melebihi kapasitas sehingga air meluap dan mengakibatkan banjir.

Kodoatie, (2002: 78-79) mengatakan bahwa penyebab banjir ada dua kategori, yaitu banjir yang disebabkan alam seperti curah hujan, pengaruh fisiografi, erosi dan sedimentasi sedangkan yang disebabkan oleh tindakan manusia seperti perubahan kondisi DPS,kawasan kumuh dan sampah.

### ***Penanggulangan Banjir***

Menurut Tomonaga, (1994:348) penanggulangan banjir adalah kegiatan yang dilaksanakan selama banjir sedang berlangsung dan segera sesudah banjir berlalu, selama banjir sedang berlangsung kegiatannya dititik beratkan pada usaha penanganan agar air banjir tetap berada di dalam sungai serta daerah-daerah penampungan sementara.

### ***Landasan Hukum Program Penanggulangan Banjir***

Adapun landasan hukum penyelenggaraan program keluarga berencana nasional yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional(SPN).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri(PERMENDAGRI) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Penjabaran Kebijakan serta penjabaran 19(sembilan belas) Program Operasional Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
4. Peraturan Daerah(PERDA) Nomor 11 Tahun 2008 pasal 38 tentang Susunan Organisasi Dan Tata kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda.

5. Peraturan Walikota(PERWALI) Nomor 28 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda.

### ***Definisi Konsepsional***

Sesuai dengan judul penelitian ini maka definisi konsepsional yang dapat dikemukakan adalah:

Program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir adalah "tugas dan fungsinya secara kualitas dan kuantitas, adapun tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda dalam menjalankan fungsi dan tugas pokoknya seperti pengawasan dan pengendalian penetapan kebijakan, penyelesaian masalah sistem operasional drainase dan penanggulangan banjir, penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum, pembinaan serta pengendalian teknis di bidang sumber daya air, bina marga, bina tehnik dan penanggulangan banjir.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta penjelasan dari variabel yang diteliti.

### ***Fokus Penelitian***

1. Program Dinas Pekerjaan Umum dalam upaya pelaksanaan penanggulangan banjir di Jalan Antasari di Kota Samarinda meliputi:
  - a. Pembangunan dan peningkatan saluran drainase di jalan Antasari
  - b. Rehabilitasi dan pemeliharaan saluran drainase di Jalan Antasari
  - c. Normalisasi Sungai Karang Asam Besar dan Karang Asam Kecil
  - d. Pembangunan subsistem di Jalan Antasari
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Dinas Pekerjaan Umum dalam penanggulangan banjir di daerah Jalan Antasari di Kota Samarinda.

### ***Sumber Data***

Menurut Arikunto (2006: 129) mengemukakan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan *key informan* (informasi kunci). Narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun yang menjadi key-informan adalah Kepala sub bagian perencanaan program pengendalian banjir Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda dan yang menjadi informan adalah seksi pembangunan dan peningkatan sistem drainase, seksi pemeliharaan sistem drainase, seksi penyediaan dan pengelolaan air baku, tokoh masyarakat di Jalan Antasari.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), Yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini.
2. Penelitian lapangan (*field work research*), Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:
  - a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung.
  - b. Wawancara yaitu mengadakan wawancara dengan berbagai informan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian skripsi ini.

### ***Teknik Analisis Data.***

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Kondensasi data yang dipersiapkan dapat ditemukan pada kerangka konseptual, pada kasus-kasus, pada pertanyaan penelitian, dan pada pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Ketika pengumpulan data dilakukan, episode yang lebih jauh dari kondensasi data yaitu: menemukan ringkasan tertulis, pengkodean, pembangunan tema, pengkategorian secara umum, dan menulis memo analitik. Kondensasi data/ proses pentransformasian dilanjutkan setelah pekerjaan lapangan berakhir, hingga laporan akhirnya lengkap. Kondensasi data adalah sebuah pola analisis yang dipertajam, diklasifikasikan, difokuskan, dibuang, dan pengorganisasian data dalam hal yang menjadikan konklusi akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur penting kedua dari aktivitas analisis adalah penyajian data. Secara umum, penyajian adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Pola frekuensi yang paling sering untuk data kualitatif di masa lalu telah memperluas teks. Dengan menggunakan teks yang luas menjadikan peneliti kemungkinan menemukan kemudahan untuk melompat menuju ketergesaan, parsialitas, dan tidak menemukan kesimpulan. Penyajian meliputi banyak tipe dari matriks, grafik, kurva, dan jaringan yang kesemuannya dirancang untuk menyatukan berbagai informasi yang terorganisir menjadi dapat diterima dalam pola lengkap sehingga analisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan juga menggambarkan kesimpulan yang merata atau beralih pada langkah berikutnya dari analisis dimana penyajian disarankan akan berguna.
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Alur ketiga dari aktivitas analisis adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif

menginterpretasikan hal-hal apa yang tidak berpola, penjelasan-penjelasan, alur kausal, dan proposisi. Kesimpulan akhir tidak akan datang hingga pengumpulan data berakhir, tergantung pada ukuran catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencaharian yang digunakan, daya tarik peneliti, dan batas-batas lain yang dapat ditemukan. Verifikasi dapat menjadi penentu sebagaimana lintasan kedua dari pikiran melalui tulisan, dengan rincian pendek dari catatan-catatan lapangan atau tidak dicari dan digabungkan dengan argumentasi pendek dan review dari kolega untuk membangun “*consensus intersubjektif*” atau dengan hasil baik untuk menampilkan bentuk lain dari penemuan dalam data. Arti pentingnya data dapat diuji alasan atau kepercayaannya, kekuatannya, *confirmability-validitasnya*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kota Samarinda merupakan wilayah daratan yang dibelah oleh sungai Mahakam sehingga terbagi menjadi wilayah Samarinda Sebrang (Utara) dan wilayah Samarinda Kota sebagai Pusat Pemerintah Daerah (Selatan). Dari segi geografis Kota Samarinda terletak di daerah khatulistiwa yaitu  $0^{\circ} 21' 18'' - 1^{\circ} 09' 16''$  LS dan  $116^{\circ} 15' 16'' - 117^{\circ} 24' 16''$  BT, ibukota Kalimantan Timur, Kota Samarinda memiliki luas wilayah sebesar  $71,8 \text{ Km}^2$  yang sebagian besar berupa permukaan datar dan berbukit antara 10-200 meter di atas permukaan laut. Sedangkan mengenai batas wilayah, Kota Samarinda berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sebelah barat, timur, selatan dan utara yang berarti bahwa semua wilayah Kota Samarinda berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara.

### ***Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda***

#### ***Visi***

Visi adalah gambaran tentang masa depan ideal yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu (saat yang ditentukan) atau suatu kondisi ideal tentang masa depan yang realistis, dapat dipercaya, meyakinkan serta mengandung daya tarik yang diinginkan oleh organisasi. Dengan melihat gambaran di atas maka visi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda adalah : “Tersedianya infrastruktur perkotaan yang berkualitas, bermanfaat, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menunjang Kota Samarinda menuju Kota Metropolitan Tahun 2015.

Penjelasan dari kata kunci “visi: adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya infrastruktur jaringan drainase perkotaan memberikan outcome (hasil) kepada kelancaran aliran permukaan yang berdampak pada terkendalinya genangan (banjir) terdiri dari cakupan luas, tinggi dan periode waktunya.

2. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan menggambarkan bahwa pembangunan dilakukan bertahap, berkesinambungan dan hijau, turut serta dalam mewujudkan *Samarinda Hijau* atau *Kaltim Green*.
3. Tersedianya infrastruktur jaringan irigasi persawahan memberikan outcome (hasil) kepada penyediaan air persawahan, berdampak pada peningkatan hasil-hasil pertanian dalam menunjang ketahanan pangan daerah dan usaha pertanian lainnya.

### **Misi**

Misi lebih tajam dan lebih detail jika dibandingkan visi, mencerminkan tentang pelayanan yang ditawarkan kemasyarakat dan menjelaskan bahwa mengapa organisasi perlu eksistensi dan bermakna yang akan datang. Jadi misi merupakan pondasi penyusunan perencanaan strategis yang menunjukkan pentingnya organisasi serta menjelaskan kepedulian Organisasi terhadap kepentingan masyarakat dan dapat mengundang partisipasi masyarakat dalam perkembangannya. Misi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda adalah :

1. Membangun SDM yang handal dan profesional.
2. Mewujudkan organisasi yang efisien, dengan tata laksana yang efektif dalam koridor Good Governance.
3. Mewujudkan pengendalian genangan (banjir) secara tuntas dan menyeluruh.
4. Penanggulangan masalah banjir secara tuntas dan menyeluruh.
5. Pemantapan keuangan daerah dan pembiayaan pembangunan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ada 4 point yang menjadi program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di jalan Antasari. Adapun fokus dari penelitian ini:

#### ***Program Dinas Pekerjaan Umum Dalam Penanggulangan Banjir Di daerah jalan antasari di Kota Samarinda***

#### ***Pembangunan Dan Peningkatan Saluran Drainase Di Jalan Antasari***

Program pembangunan dan peningkatan saluran drainase yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda selalu dalam perencanaan dan pengkajian teknis secara matang sehingga pembangunan tersebut bukanlah hanya sekedar program kerja akan tetapi benar-benar membawa manfaat bagi warga masyarakat khususnya daerah Antasari dan hendaknya ini semua mendapat dukungan dari warga masyarakat sehingga Samarinda bebas banjir.

Sebelum pelaksanaan atau penerapan program pembangunan dan peningkatan saluran drainase oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda terlebih dahulu melakukan pengkajian teknis mengenai letak dan posisi pembangunan, akan tetapi semua dalam pelaksanaan program pembangunannya tergantung pada anggaran yang ada dan pembangunan tersebut merupakan rekomendasi dari master plan. Dalam pelaksanaan program pembangunan saluran drainase oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda,



pengerjaannya telah di lakukan semaksimal mungkin, akan tetapi semua tidak berjalan dengan baik seperti keterbatasan anggaran yang ada, sulitnya negosiasi yang dilakukan dengan warga untuk pembebasan lahan dan adanya kendala cuaca dalam proses pengerjaannya.

### ***Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Saluran Drainase Di Jalan Antasari***

Dalam program Penanggulangan banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda mengenai rehabilitasi dan pemeliharaan saluran drainase dalam upaya penanggulangan banjir di daerah Antasari, dalam renstra (rencana strategi) bahwa rehabilitasi memiliki arti mengembalikan fungsi awal dari saluran drainase itu sendiri, biasanya dilakukan ketika saluran drainase mengalami kerusakan dari setiap komponen saluran drainase.

Program dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda tersebut sudah dilakukan dengan maksimal, namun jika hanya mengandalkan dari penanganan Dinas PU saja tidak bisa mengatasi banjir dengan tuntas, maka dari itu dibutuhkan partisipasi masyarakat khususnya daerah Antasari untuk bersama-sama mengatasi permasalahan banjir yang setiap tahun selalu melanda khususnya ketika musim hujan datang.

### ***Normalisasi Sungai Karang Asam Besar Dan Karang Asam Kecil***

Program normalisasi sungai yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda sudah terlaksana dengan baik dengan sistem pemeliharaan suakelolayaitu pemeliharaannya dilakukan oleh dinas sendiri.

Dalam normalisasi Sungai Karang Asam Besar dan Karang Asam Kecil yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda pada saat ini dilaksanakan dengan sistem suakeloladimana sistem dilakukan sendiri karena sistem suakelolainidianggap sangat efektif dan efisien dan hemat anggaran. Dalam pemeliharaan atau normalisasi sungai memiliki dua sistem pemeliharaan yaitu pemeliharaan jangka panjang dan jangka pendek, pemeliharaan jangka panjang yaitu melakukan pengerukan pada dasar sungai akan tetapi program ini dilaksanakan apabila anggaran mencukupi, dan program pemeliharaan jangka pendek yaitu dilakukannya normalisasi sungai dari kotoran dan sampah-sampah yang berada dibadansungai, pemeliharaannya yang dilakukan tidak saja dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda saja tetapi juga bekerjasama dengan pemerintah provinsi agar dapat dibantu dan sehingga pemeliharaan dapat terus dilakukan.

### ***Pembangunan Subsistem Drainase***

Program penanggulangan banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda melalui pembangunan subsistem saluran drainase, diketahui bahwa saluran drainase sangat menunjang dalam menanggulangi banjir yaitu menjadialiran air yang bermuara kesungai-sungai maupun kekolam-kolam retensi.

Pembangunan subsistem saluran drainase yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda bahwa dalam bentuk pelaksanaannya bermacam-

macamadayangpembangunannyadilaksanakandalamsatutahun anggaran dan ada jugayangpembangunnya dilakukansecara berkelanjutanpadatahun berikutnya, hal tersebut di sesuaikan dengan jumlah anggaran yang tersedia oleh pemerintah kota dan di persiapkan untuk mengatasi permasalahan banjir.

### ***Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dinas Pekerjaan Umum Dalam Penanggulangan Banjir Di daerah Jalan Antasari Di Kota Samarinda***

#### ***Faktor pendukung***

Yang menjadi faktor pendukung dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Jalan Antasari di Kota Samarinda yaitu:

1. komitmen pemerintah kota dan pemerintah daerah yang bekerja sama dalam sistem penganggaran untuk penyelesaian program penanggulangan banjir baik berupa fisik maupun dampak sosial karena banjir.
2. Tersedianya sarana dan prasarana.
3. SDM yang memadai yang memiliki kualitas,berkompeten serta keahlian di bidang masing-masing.

#### ***Faktor penghambat***

Yang menjadi faktor penghambat dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Jalan Antasari di Kota Samarinda yaitu:

1. Permasalahan anggaran.
2. Permasalahan pembebasan lahan.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat.

#### ***Penutup***

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara penulis mengenai program dinas pekerjaan umum dalam penanggulangan banjir di daerah Jalan Antasari, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Pembangunan dan peningkatan saluran drainase di Jalan Antasari oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda telah dijalankan dengan baik dan sesuai fungsinya sebagai tempat untuk melakukan proses pembuangan air hujan dengan cepat ke sungai.
2. Rehabilitasi dan pemeliharaan saluran drainase di Jalan Antasari telah dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur, untuk memaksimalkan fungsi drainase sebagai pengendali banjir maka dilakukan pembersihan dan perawatan setiap 2 minggu sekali dari instansi pemerintah daerah.
3. Normalisasi Sungai Karang Asam Besar dan Karang Asam Kecil yang di lakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda telah di laksanakan dengan maksimal melalui dua sistem yaitu jangka panjang dan jangka pendek, untuk jangka panjangnya pemeliharaan yang dilakukan adalah dengan cara pengerukan dasar sungai dan jangka pendeknya dilakukan dengan normalisasi sungai dari sampah-sampah agar aliran sungai berfungsi dengan baik.
4. Pembangunan subsistem drainase oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda, pembangunan bukan saja membuat saluran drainase baru akan

tetapi pelebaran saluran drainase juga dikatakan pembangunan dan hal itu telah di laksanakan dengan baik.

5. Faktor pendukung dalam program penanggulangan banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda seperti komitmen yang dilakukan pemerintah daerah dengan pemerintah kota dalam penganggaran untuk penanggulangan banjir baik berupa fisik maupun dampak sosial, selain itu tersediannya sarana dan prasarana yang mendukung serta sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas dan memiliki kapasitas sesuai bidang keahlian Masing-masing.
6. Faktor penghambat dalam program penanggulangan banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda ialah keterbatasan pendanaan, Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dari Pemerintah Kota Samarinda yang di berikan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda, Selain itu pembebasan lahan yang digunakan untuk tempat daerah resapan air masih terkendala dengan si pemilik lahan, Partisipasi masyarakat khususnya daerah Antasari bisa dikatakan tergolong pasif hal ini bisa kita lihat dengan masih banyaknya masyarakat yang membung sampah di jalan-jalan, saluran drainase dan sungai yang berakibat pada pencemaran lingkungan.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang direkomendasikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yakni sebagai berikut:

1. Untuk Program Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda dalam menanggulangi banjir di Jalan Antasari diharapkan mampu lebih optimal, dalam hal ini yang dimaksud dengan optimal ialah bahwa dinas pekerjaan umum mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan lebih baik agar dalam pelaksanaan penanggulangan banjir dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
2. Untuk merealisasikan program-program Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda hendaknya pemerintah memberikan anggaran yang memadai, dalam hal ini yang dimaksud memadai ialah bahwa setiap anggaran yang di keluarkan harus sesuai dengan dana yang dibutuhkan dinas pekerjaan umum dalam setiap programnya.
3. Dalam pembebasan lahan untuk program penanggulangan banjir hendaknya di permudah dengan tidak mendirikan bangunan-bangunan di tempat yang seharusnya menjadi daerah resapan air dan tempat saluran drainase, agar pembangunan yang direncanakan dapat di realisasikan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat.
4. untuk menekanterjadinyabanjir perlumembangun dan melakukan pemeliharaanrutinpadasaluran-saluran drainaseagaraliran air lancarterutama pada daerah-daerahrawanbanjir.Pemeliharaan,

pengembalian fungsinya sungai, melakukan normalisasi sungai secara rutin dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin demi menjaga kualitas teknis pekerjaan.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. Dr, Prof 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afiffuddin, S.Ag, M.Si. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Islamy, M. Irfan. 2003. *Pembaruan Administrasi Pembangunan Indonesia, Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi. Jakarta.
- Kodoatie, Robert J. dkk. 2002. *Banjir, Beberapa penyebab dan metode pengendaliannya dalam perspektif Lingkungan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kaelan, M S. 2005. *Analisis Data Kualitatif*, cet 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005, *Cetakan Kelima*, Balai pustaka, Jakarta.
- Katasasmita, Ginanjar. 1996. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*. LP3ES: Jakarta.
- Moleong, lexy J. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Remaja Puskakarya: bandung.
- Milles, Matthew B, A. *Michael Huberman and Johnny Saldana 2014, Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook, Third Edition*, Sage Publications, Inc.
- Nugroho, Riant : 2003, *Reinventing pembangunan*. Gramedia, Jakarta.
- Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah, Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah* Gramedia, Jakarta.
- Reksopoetranto, Soemardi. 2002. *Manajemen Proyek Pembangunan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI: Jakarta.
- Syafi, i, Inu Kencana dkk, 1999, *Ilmu Administrasi Publik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, Dr. Prof: 2008. *Metode Penelitian Administrasi Cetakan ke-16*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang.P. 2003 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Malang: UM Press.
- Siagian, Sondang. P. 2002 *Administrasi Pembangunan*. Penerbit Cv. Haji Masagung, Jakarta.
- Suharto, Edy. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama: Bandung.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Samadi, (2007). *Geografi 1. Menangani Banjir, Kekeringan dan Lingkungan*. Penerbit Yudhistira, Jakarta.

- Tomonaga, Masateru, 1994. *Perbaikan dan Pengaturan Sungai*. Penerjemah M. Yusuf Gayo, Pradya Paramita, Jakarta.
- Timpakul 2003, *Cetakan Ketiga*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Todaro, Michael P. (1994) *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid I, Edisi IV, Penerbit Erlangga, Jakarta.

**Dokumen-Dokumen :**

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 Tentang sistem perencanaan pembangunan nasional (SPN).
- Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 11 tahun 2008 pasal 38 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Kota Samarinda.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Penjabaran Kebijakan serta penjabaram 19(sembilan belas) Program Operasional Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Walikota (PERWALI) nomor 28 tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Samarinda.
- Pemerintah Kota Samarinda, Dinas Pekerjaan Umum. Perencanaan Strategik (RENSTRA) priode 2011-2015.  
Samarinda.go.id.